



kesadaran umat Muslim untuk mengukuhkan kembali Islam sebagai jalan hidup (*way of life*) karena modernisme dalam dunia Islam telah dianggap gagal oleh mereka, karena itu Islam dijadikan alternatif. Jika kita mengacu pada Toynbeedan Khatami, selama kreatifitas-dinamis (istilahnya Toynbee) atau kesadaran untuk mengukuhkan kembali identitasnya terus tumbuh, Islam selaku peradaban yang baru tumbuh bukan tidak mungkin Islam akan mampu menggusur dominasi Barat dalam pentas perpolitikan dunia. Meskipun teknologi dan media masih didominasi Barat. Tetapi karena Barat dalam menentukan kebijakan untuk demokratisasi berat sebelah (tidak adil), sehingga bukan tidak mungkin peradaban Barat lambat laun akan kehilangan dominasinya, sebagaimana yang dirisaukan Huntington, yang dicemaskan Bertrand Russel, dan optimis-me Toynbee terhadap kemampuan Islam dalam memecahkan krisis Barat.

## **B. Saran-saran**

Berpijak dari kesimpulan yang telah kami kemukakan di atas, maka kami dapat menyarankan bahwa umat Muslim jangan langsung bangga terhadap prospek masa depan Islam, tapi lihatlah hal itu sebagai tantangan untuk menuju masa depan. Islam akan semakin banyak dihadap tantangan-tantangan di masa depan, dan selama tantangan tersebut mampu direspon, maka Islam akan tetap

